

ABSTRAK

Kelulusan tepat waktu merupakan salah satu indikator penting keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada jenjang magister. Namun, tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa Program Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro masih menunjukkan fluktuasi dan cenderung belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kelulusan tepat waktu, khususnya manajemen diri, keterampilan penelitian, dan dukungan institusi, dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*).

Penelitian ini menggunakan desain concurrent triangulation, di mana data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara bersamaan dan dianalisis secara independen. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang disebar ke 100 alumni Program Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro periode 2020–2025 yang lulus tepat waktu, dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data kualitatif diperoleh melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan 11 alumni yang dikelompokkan berdasarkan jenis publikasi ilmiah, kemudian dianalisis secara tematik.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa manajemen diri, keterampilan penelitian, dan dukungan institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Temuan kualitatif memperkuat hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa keberhasilan kelulusan tepat waktu didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan target akademik, kesiapan riset sejak awal studi, serta dukungan pembimbing dan sistem akademik institusi. Integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam mendorong kelulusan tepat waktu.

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dalam pengembangan kajian kelulusan tepat waktu mahasiswa pascasarjana serta implikasi manajerial bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang kebijakan akademik yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

Kata kunci: kelulusan tepat waktu, manajemen diri, keterampilan penelitian, dukungan institusi, metode campuran.